

ABSTRAK

Dian Febriyana, 2024, *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Santri Karang Baru Blumbungan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Diana Vidya Fakhriyani, M.Psi.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Teknik *Modelling*, Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya santri yang mengalami kecemasan berbicara di depan umum. Dimana santri sering merasa takut, khawatir, malu pada saat berbicara di depan umum. Kecemasan berbicara di depan umum yang di alami oleh santri muncul karena adanya pikiran negatif yang menguasai pada diri siswa. Sehingga menjadi penyebab utama santri mengalami kecemasan, bagi sebagian santri berbicara di depan umum merupakan hal biasa akan tetapi tidak semua santri bisa dengan mudah untuk berbicara di depan umum. Karena santri yang dikuasai oleh pikiran negatif beranggapan bahwa apa yang sedang ada dalam pikiran merupakan sebuah kenyataan yang akan terjadi. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan sebuah penanganan untuk membantu santri dalam mengurangi kecemasan berbicara di depan umum. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui treatment yang diberikan oleh peneliti berupa konseling kelompok dengan teknik *Modelling* untuk mengurangi kecemasan berbicara di depan umum. Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik *Modelling* dalam mengurangi kecemasan santri Karang Baru Blumbungan saat berbicara di depan umum. 2) untuk mengetahui perbedaan skor kecemasan masing-masing santri saat berbicara di depan umum sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik *Modelling*.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan atau treatment berupa teknik *Modelling* dengan pemberian layanan konseling kelompok. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen dengan desain one group Pre test-Post test. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala kecemasan berbicara di depan umum sebagai sumber data primer, dan wawancara sebagai sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non parametrik yaitu menggunakan uji paired sample T-test.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *Modelling* efektif dapat mengurangi kecemasan berbicara di depan umum santri Karang Baru Blumbungan. Dapat dilihat dari hasil uji *Paired Sample T-test*, tertera jika nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 menandakan lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat dilihat dari adanya perbedaan skor antara hasil pre-test dengan jumlah 782 dan hasil post-test dengan jumlah 424 pada 8 santri yaitu mengalami penurunan dari hasil *pre-test* dan *post-test*.